

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *experimental intervention with one group pre and post test design*. Penelitian ini menggunakan satu kelompok subjek dan pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah memberikan informasi edukasi tentang pengobatan swamedikasi influenza pada ibu di wilayah kerja UPT Puskesmas Panggang II pada tahun 2023.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Panggang II Kapanewon Panggang Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah ibu-ibu di wilayah kerja UPT Puskesmas Panggang II Kapanewon Panggang Kabupaten Gunungkidul yang akan menjadi responden kuisioner dan memenuhi kriteria inklusi. Terdapat 2 kriteria yaitu :

2.1. Kriteria Inklusi. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah ibu yang berperan sebagai ibu rumah tangga, dapat membaca dan menulis.

2.2. Kriteria Eksklusi. Kriteria eksklusi dari penelitian ini semua kriteria inklusi yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak mengikuti salah satu atau lebih dari tiga tahap penelitian yaitu *pretest*, mengikuti pemberian edukasi, dan *posttest*.

Penentuan sampel penelitian ini bergantung pada metode secara non probability sampling dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel berdasarkan dari populasi setelah tersaring kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Menurut Sugiyono (2017) dalam menggunakan rumus Slovin ditentukan terlebih dahulu batas toleransi kesalahannya. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan bentuk prosentase . Apabila prosentasi toleransi kesalahannya semakin kecil maka data jumlah sampel semakin akurat. Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai $e=0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- b. Nilai $e=0,2$ (0%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Newman (1997) membedakan populasi berdasarkan jumlah anggota populasinya dimana :

- a. Populasi kecil yang mempunyai anggota kurang dari 1000
- b. Populasi menengah yang mempunyai anggota kurang dari 10.000
- c. Populasi besar yang mempunyai anggota kurang dari 150.000

Populasi dalam penelitian didapatkan data yang dilakukan pengambilan data pada 3 kelurahan di wilayah kerja UPT Puskesmas Panggang II yaitu Desa Girisekar sebesar 7779, Desa Girimulyo sebesar 5907. Desa Girikarto sebesar 4072 dengan total populasi 17.756 jiwa. Data ini dilakukan spesifikasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga didapatkan sampel ibu rumah tangga dari data kelurahan dengan mengambil kategori perempuan yang telah memiliki akta nikah sebanyak : Desa Girikarto 982, Desa Girisekar 1885, Desa Girimulyo 1472 dengan jumlah total sebanyak 4339 jiwa.

Berikut ini rumus Slovin :

$$\text{Rumus} \quad : n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah seluruh anggota populasi 17756 data didapat dari kelurahan di wilayah kerja UPT Puskesmas Panggang II

n = Jumlah sampel

e = Batas toleransi kesalahan 10%

$$n = \frac{4339}{1 + 4339 \cdot (0.01)^2}$$

$$n = 99,97$$

$n = 99,97$ dibulatkan menjadi 100

Kesimpulan sampel yang sudah dihitung menggunakan rumus Slovin diperoleh hasil 99,97 dibulatkan menjadi (100) responden.

C. Variabel Penelitian

1. Klasifikasi Variabel Utama

Terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, Penggambaran pengetahuan dari responden yang akan dilakukan peneliti menggunakan kuesioner pretest dan posttest.

1.1. Variabel Bebas (*Independent*). Variabel dalam penelitian ini pemberian edukasi terhadap responden yang melakukan swamedikasi influenza.

1.2. Variabel Terikat (*Dependen*). Variabel dalam penelitian ini tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit influenza yang melakukan swamedikasi obat influenza.

D. Definisi Oprasional

Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah :

1. Swamedikasi adalah kegiatan yang dilakukan ibu dalam mengatasi influenza tanpa harus melakukan pengobatan sebelum melakukan kepada dokter. Swamedikasi terhadap kemampuan ibu dalam mengidentifikasi gejala dan tingkatan penyakit influenza untuk memutuskan jenis obat yang sesuai dengan fungsinya.
2. Pengetahuan adalah informasi yang didapatkan ibu berdasarkan pada pengalaman, pengetahuan dalam pemilihan obat influenza sesuai dengan golongan, tingkatan penyakit influenza mengidentifikasi gejala influenza dan pemilihan obat influenza sesuai dengan gejala yang ada.
3. Obat influenza adalah bahan yang digunakan untuk mengurangi dan mencegah influenza. Obat influenza yang digunakan ibu dalam swamedikasi yaitu obat bebas dan obat bebas terbatas. Obat influenza yang digunakan ibu dapat mempengaruhi kesehatan dan kesembuhan ibu
4. Pemberian edukasi adalah cara yang dipakai dalam penelitian dengan menggunakan media tertentu tentang swamedikasi influenza kepada ibu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Panggang II Kapanewon Panggang Kabupaten Gunungkidul.
5. Pretest adalah kegiatan yang dilakukan dengan langkah awal pengukuran kemampuan pengetahuan kepada ibu dalam melakukan swamedikasi pada pengobatan influenza dengan memberikan kuesioner.
6. Posttest adalah kegiatan yang dilakukan dengan pengukuran kemampuan setelah ibu mendapatkan edukasi tentang pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi obat influenza.
7. Kuesioner teknik mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup untuk mengukur pengetahuan dengan pilihan jawaban benar atau salah. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

E. Bahan dan Alat

1. Bahan

Bahan yang digunakan untuk penelitian yaitu data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner, dan data sekunder yang diperoleh dari jurnal, buku, dan sumber lain yang mendukung dalam kegiatan penelitian ini

2. Alat

Kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner yang digunakan pada penelitian yaitu kuesioner terstruktur, berisi pertanyaan-pertanyaan disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Jawaban telah ditentukan hanya membutuhkan dua jawaban responden yaitu benar dan salah pada kuesioner pretest dan posttest. Hasil respon tingkat pengetahuan swamedikasi batuk akan diberikan point 1 jika menjawab pertanyaan benar. Point 0 jika menjawab pertanyaan salah. Brosur tentang swamedikasi obat influenza yang baik dan benar. Laptop yang sudah dilengkapi program SPSS.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Pretest

Pengambilan data yang dilakukan kepada responden sebelum pemberian edukasi swamedikasi influenza, yang dilakukan secara langsung pada masyarakat yang sedang berkelompok dalam suatu acara yang bersedia menjadi responden diberikan kuesioner.

2. Edukasi

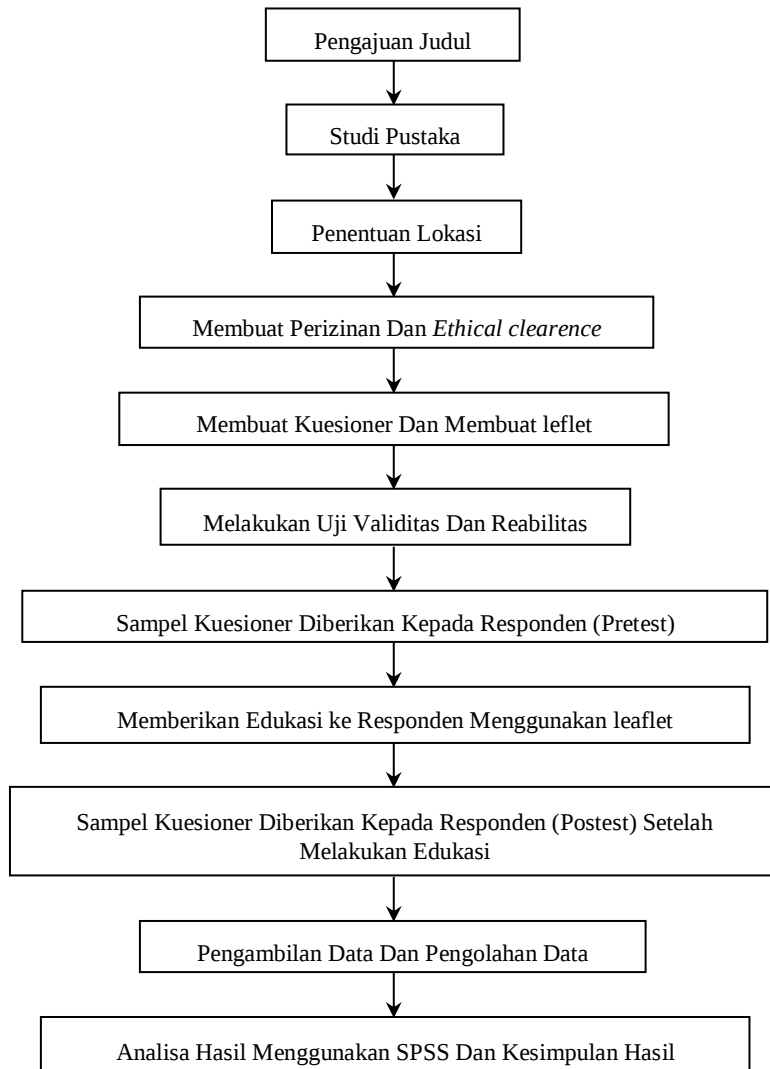
Penyampaian informasi kepada responden tentang swamedikasi influenza, pemberian edukasi ini secara langsung pada ibu yang berkelompok dalam suatu acara. Edukasi dilakukan dengan metode *transfer and sharing knowledge* melalui penyuluhan tentang swamedikasi influenza dengan menggunakan media leaflet swamedikasi influenza dan brosur kemasan obat bebas dan bebas terbatas,

3. Posttest

Kumpulan data kuesioner yang sudah dilakukan pengisian oleh responden dan sudah diberikan informasi edukasi swamedikasi influenza, *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan setelah mendapatkan edukasi.

G. Jalannya Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Jalannya Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1.1. Uji Validitas. Pengujian validitas ini dilakukan kepada responden dengan standar minimal 30 responden, responden yang masuk dalam uji validitas tidak boleh digunakan atau dimasukkan kedalam sampel penelitian. Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kuisisioner yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan di ukur, maka perlu diuji dengan uji kolerasi antar skor nilai setiap item pertanyaan dengan skor total kuisisioner.

Uji Validitas digunakan untuk memperoleh data yang valid. Prosedur uji validasi ini menggunakan SPSS 22 dengan menghitung nilai korelasi, kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel. Jika kuesioner nilai r hitung $\leq r$ tabel maka dapat dinyatakan kuesioner tidak valid.

1.2. Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan kemampuan suatu alat ukur. Uji reliabilitas yang berarti alat ukur memiliki hasil pengukuran secara dua kali atau lebih penggunaan alat ukur sama dan terdapat gejala sama. Dalam uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* adalah ukuran keandalan yang mempunyai nilai berkisar dari nol sampai satu, kereliabilitas suatu alat ukur dapat dilihat berdasarkan nilai alpha. Kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai minimum nilai alpha sebesar 0,60. Berikut merupakan nilai dari tingkat keandalan Cronbach's alpha sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0,0 - 0,20	Kurang Andal
>0,20 - 0,40	Agak Andal
>0,40 - 0,60	Cukup Andal
>0,60 - 0,80	Andal
>0,80 - 1,00	Sangat Andal

H. Analisis Hasil

1. Pengukuran data kuesioner

1.1. Data demografi responden. Data demografi responden diukur berdasarkan umur, alamat tempat tinggal, jenis kelamin, pendidikan, dan jenis pekerjaan responden.

1.2. Tingkat pengetahuan tentang swamedikasi. Penilaian data kuesioner tingkat pengetahuan tentang swamedikasi menggunakan skala ordinal kategori :

- a. Kurang, bila responden memperoleh skor < 55 %.

- b. Cukup, bila responden memperoleh skor 56% – 74%.
- c. Baik, bila responden memperoleh skor > 75%.

Untuk memperoleh nilai persentase dalam kategori ini, jawaban kuesioner masing-masing responden diberikan nilai 1 bila pertanyaan terjawab dengan benar dan diberikan nilai 0 bila pertanyaan terjawab salah. Hasil skor akhir dibagi dengan jumlah soal kemudian dikalikan 100%.

2. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah memperoleh data jawaban hasil pengisian kuesioner dari responden. Menurut Notoatmodjo (2018), pada tahap ini dilakukan beberapa proses kegiatan untuk mengkompilasi data-data yang sudah terkumpul meliputi :

2.1. Editing. Editing adalah pekerjaan yang meliputi pemeriksaan atas kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan makna jawaban, dan perbaikan isian kuesioner tersebut.

2.2. Coding. Coding adalah kegiatan pengubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding ini sangat berguna dalam pemasukan data pada tahap berikutnya.

2.3. Data entry. Data Entry adalah kegiatan pemasukan data berbentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program atau software komputer .

2.4. Cleaning. Cleaning adalah kegiatan pengecekan untuk kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi terhadap kesalahan data tersebut..

3. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah diperoleh hasil dari pengolahan data yang siap untuk dilakukan analisis. Analisis data ini dalam penelitian ini menggunakan media program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22.0. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

3.1. Analisis univariat. Analisis univariat dimaksudkan untuk memperoleh data gambaran distribusi frekuensi responden, baik karakteristik sosiodemografi (berdasarkan usia, jenis pekerjaan, riwayat pendidikan, jenis kelamin, dsb) maupun karakteristik tingkat pengetahuan ibu secara umum dalam swamedikasi influenza.

3.2. Analisis bivariat.

3.2.1. Uji Wilcoxon. Uji ini dilakukan sebagai uji alternatif *non parametrik test* jika uji normalitas terhadap hasil pretest dan posttest salah satu atau keduanya tidak terdistribusi normal untuk memperoleh gambaran pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan responden dalam melakukan swamedikasi pada pengobatan influenza. Dalam pengambilan kesimpulan dari uji ini dilakukan melalui dua macam uji hipotesis, yaitu :

3.2.1.1. Uji hipotesis dua sisi (*two-tailed test*). Untuk menganalisis apakah ada perbedaan yang berarti atau tidak terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam melakukan swamedikasi pada pengobatan influenza antara sebelum diberikan edukasi dan sesudahnya dilakukan analisis dengan Uji hipotesis dua sisi (*two-tailed-test*). Penarikan kesimpulan pada uji hipotesis ini dilakukan berdasarkan nilai p yang terdapat pada kolom *Asymp.Sig.(2-tailed)*. Hasil analisis adanya perbedaan yang bermakna dikatakan terjadi apabila diperoleh nilai $p < \alpha$ (Uyanto, 2009).

3.2.1.2. Uji hipotesis satu sisi (*one-tailed test*) untuk sisi atas (*upper tailed*). Untuk mengidentifikasi apakah terjadi peningkatan yang berarti pada tingkat pengetahuan responden tentang swamedikasi pada pengobatan influenza antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi.. Peningkatan bermakna tingkat pengetahuan ibu dikatakan terjadi apabila diperoleh nilai $\frac{1}{2} p < \alpha$ (Uyanto, 2009).